

Faktor Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Jamaah Haji Provinsi Jawa Barat Tahun 2018

Syarif, Risma Yustiani

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139136&lokasi=lokal>

Abstrak

ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) masih menjadi masalah serius di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pentingnya pencegahan dan penanggulangan ISPA tersirat dalam Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ke-3: Ensure healthy lives and promote well being for all at all ages. Pada tahun 2017 terdapat 289 kasus ISPA Bawah terkait influenza dengan 11 kematian yang dilaporkan di kota Mekah. 44 % kasus kematian tersebut berasal dari jamaah asal Asia Tenggara. Kasus ISPA pada tahun 2017 didominasi oleh Nasofaringitis Akut yang menjadi sebab 19% kunjungan rawat jalan jamaah haji pada tahun tersebut. Tahun 2018 Common Cold menjadi urutan kasus ISPA nomor 1 pada 10 penyakit terbanyak pada jamaah haji disamping 5 penyakit ISPA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor determinan ISPA pada Jamaah Haji Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. Desain studi cross-sectional dari data sekunder dengan jumlah sampel 374 jamaah haji. Analisis faktor determinan kejadian ISPA pada penelitian ini menggunakan analisis multivariat cox regresi dengan besar pengaruh yang dinyatakan dalam prevalensi rasio (PR) dan Confidence Interval (CI 95%). Penelitian ini menunjukkan prevalensi ISPA pada Jamaah Haji Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 mencapai 72,65%. Hasil analisis multivariat menunjukkan faktor determinan ISPA pada Jamaah Haji Jawa Barat adalah obesitas (PR 0.84), secara statistik dengan kemungkinan faktor komorbid lain secara substantif. Hasil penelitian menyarankan peningkatan pelayanan kesehatan haji holistik dan bersifat preventif sejak faktor risiko penyakit komorbid obesitas ditemukan dengan cara edukasi, pembinaan kesehatan haji sejak masa tunggu ibadah haji, bersamaan dengan pelaksanaan program UKP dan UKM di Puskesmas seperti Posbindu PTM, Prolanis dan Kesorga. Kata Kunci : ISPA, Jamaah Haji, Faktor Determinan, Jawa Barat

ARI (Acute Respiratory Tract Infection) remain as a serious problem globally. Indonesia also has the same burden either. Multiple effect of ARI in a pandemic scale surely results in devastation in health, economy, and other sectors. The importance of ARI prevention implied on the third aim of Sustainable Development Goals (SDGs) : Ensure healthy lives and promote well being for all at all ages. In 2017 we found 289 Acute Lower Respiratory Tract Infection cases related to influenza as viral agent with 11 mortality number reported in Mecca. 44 % of the mortality dominated by South East Asian pilgrims. At the same year, Acute Nasopharyngitis also dominated 19% inpatient cases of Pilgrims In 2018, Common Cold become the first rank of 10 diseases mostly happen in Pilgrims with 5 others ARI manifestation. The purpose of this study is to asses the determinant factors of ARI in West Java's Pilgrims, 2018. A cross-sectional study was held with 374 samples from secondary derived from Siskohatkes. The analysis of ARI determinant factors in this study applied multivariate-Cox Regression analysis and expressed by the prevalence ratio (PR) with a 95% Confidence Interval (CI). Our study reveal that ARI prevalence in West Java's pilgrims 2018 is 72,65%. The multivariate analysis result show that ARI determinant factor in West Java's pilgrims is obesity (PR 0.84), even statistically insignificant with other substantive factors that also important. The researcher suggest hajj treatment improvement programmes holistically,

preventif as soon as obesity as comorbid factors found in pilgrims. The programmes include education, hajj health maintenance program since a pilgrim announce to do hajj. The program can be held in coordination with UKP and UKM by Posbindu PTM, Prolanis also Kesorga at a public health center. Key words: ARI, Pilgrims, Determinant Factor, West Java</div>